

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama pelaksanaan kerja magang, penulis bertanggung jawab kepada Pembimbing Lapangan yaitu Andreas Tobing sebagai *Head of Operation* dan Yosua Gunawan sebagai COO yang merangkap Produser. Penulis berkoordinasi kepada keduanya sesuai dengan kebutuhan.

1. Kedudukan

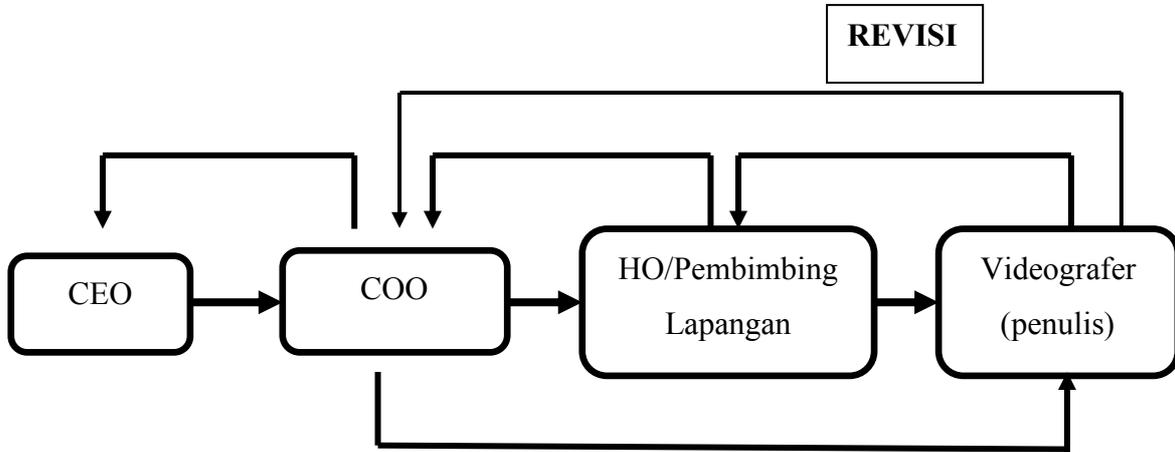
Kedudukan penulis saat magang adalah sebagai videografer. Penulis mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk proses pembuatan konten mingguan seperti set dan peralatan. Penulis juga melakukan *editing* video setelah proses *shooting* selesai dilakukan. Penulis bertugas memberikan sebanyak 3 *output* video per minggu yang akan diunggah ke *channel YouTube* Eclat Story. Penulis bekerjasama dengan rekan magang yaitu Dionisius Putra dalam proses *shooting* dan *editing*. Penulis juga membuat konten promosi untuk Instagram *feeds* dan *story* sesuai dengan keperluan video yang akan di *upload*.

2. Koordinasi

Setiap minggunya, koordinasi pekerjaan dibicarakan pada *pre production meeting* atau PPM yang diadakan setiap hari Senin pukul 11.00. Andreas Tobing, selaku *Head of Operation* sekaligus Pembimbing Lapangan memberikan agenda mingguan serta setiap pekerjaan yang harus dilakukan kepada seluruh tim. Beliau memberikan arahan kepada penulis untuk hal-hal yang perlu dikerjakan pada minggu tersebut. Pekerjaan yang diberikan berkaitan seputar dua konten yang sedang dikerjakan, seperti mempersiapkan properti, set, serta progress *editing* konten yang telah di *shoot* sebelumnya.

PPM membahas segala agenda dan informasi yang dibutuhkan untuk satu minggu mendatang. Pada saat ini pula penulis dapat melakukan asistensi konten

di mana penulis mempresentasikan konten yang telah dibuat dan menunggu *feedback* dari Yosua Gunawan, selaku produser.



Gambar 3.1. Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (1-5 Februari 2021)	- Dengerin Dulu - <i>Talkshow</i> Bang Kumis	- <i>First meeting</i> - <i>Recce</i> - Membuat <i>invitation card</i> konten Dengerin Dulu dan <i>Talkshow</i> Bang Kumis untuk dibagikan kepada bintang tamu
2.	2 (8-12 Februari 2021)	- Dengerin Dulu eps. 1 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 1	- PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> lokasi dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
3.	3	- Dengerin Dulu eps. 2 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 2 dan 3	- <i>Final edit</i> DD eps. 1 - PPM <i>projects</i>

	(15-19 Februari 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Photoshoot</i> member Eclat Story 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Set up</i> lokasi dan lighting - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i> - Mempersiapkan set untuk <i>photoshoot</i>
4.	4 (22-26 Februari 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Dengerin Dulu eps. 3, 4 dan 5 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 4, 5 dan 6 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Final edit</i> DD eps. 2 TBK eps. 1, - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan lighting - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
5.	5 (1-5 Mei 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Dengerin Dulu eps. 6 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 7 dan 8 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Final edit</i> DD eps. 3 TBK eps. 2 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan lighting - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
6.	6 (8-12 Mei 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Dengerin Dulu eps. 7 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 9 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Final edit</i> DD eps. 4 TBK eps. 3 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan lighting - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i>

			- <i>Online editing</i>
7.	7 (15-19 Mei 2021)	- Dengerin Dulu eps. 8 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 10 dan 11	- <i>Final edit</i> DD eps. 5 TBK eps. 4 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
8.	8 (22-26 Mei)	- Dengerin Dulu eps. 9, 10 dan 11 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 12	- <i>Final edit</i> DD eps. 6 TBK eps. 5 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
9.	9 (29 Mei-2 April 2021)	- Dengerin Dulu eps. 12 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 13 dan 14	- <i>Final edit</i> DD eps. 7 TBK eps. 6 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
10.	10 (5-9 April 2021)	- Dengerin Dulu eps. 13 dan 14 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 15	- <i>Final edit</i> DD eps. 8 TBK eps. 7 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i>

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
11.	11 (12-16 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> Dengerin Dulu - <i>Editing Talkshow</i> Bang Kumis - MV “Masih Bisa Sendiri” 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i> - <i>Final Edit</i> DD eps. 9 dan TBK eps. 8 - Membantu <i>set up</i> untuk <i>shooting</i> MV “Masih Bisa Sendiri”
12.	12 (19-23 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Dengerin Dulu eps. 15 - <i>Talkshow</i> Bang Kumis eps. 16 - <i>Photoshoot</i> konten MSI 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Final edit</i> DD eps. 10 TBK eps. 9 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>
13.	13 (26-20 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> Dengerin Dulu - <i>Editing Talkshow</i> Bang Kumis - TikTok <i>cover</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Final edit</i> DD eps. 11 TBK eps. 10 - PPM <i>projects</i> - <i>Set up</i> tempat dan <i>lighting</i> - <i>Shooting</i> - <i>Offline editing</i> - <i>Online editing</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis sebagai videografer sekaligus *editor* melaksanakan kerja magang dengan pekerjaan sebagai berikut.

1. Melakukan *meeting* (PPM) secara mingguan

PPM dilakukan setiap hari Senin pada pukul 11.00. Seluruh tim berkumpul untuk membicarakan agenda serta setiap kebutuhan yang diperlukan.

2. Mempersiapkan peralatan atau properti yang dibutuhkan untuk *shooting*

Penulis bertugas untuk membeli properti untuk *shooting* apabila diperlukan yang kemudian mendapat *reimburse* dari pihak kantor. Penulis juga membawa peralatan yang diperlukan untuk *shooting* baik milik pribadi maupun kantor.

3. Melakukan *set up* alat, *lighting* serta tempat untuk *shooting*

Sesampainya di lokasi *shooting*, penulis langsung melakukan *set up* alat, *lighting* serta tempat yang diperlukan. Penulis mengatur *layout* ruangan sebagai set yang digunakan, mengatur *lighting*, serta peletakann kamera.

4. *Shooting* konten reguler yang dilakukan setiap dua kali seminggu (terdapat konten tambahan di minggu-minggu tertentu)

Penulis mengikuti *shooting* konten sampai selesai setiap hari Selasa dan Rabu meskipun terkadang ada hari di mana jadwal *shooting* dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan jadwal tim.

5. Melakukan proses *offline editing*

Proses *offline editing* dilakukan di kantor. Penulis datang ke kantor untuk melakukan *editing* setiap hari di luar jadwal *shooting*. Proses *offline editing* memakan waktu 1-2 hari tergantung dengan jenis konten.

6. Melakukan proses *online editing*

Proses *online editing* juga dilakukan di kantor. Proses ini dapat memakan waktu sekitar 2-3 hari tergantung dengan jenis konten.

7. *Review* pekerjaan

Setelah konten selesai di *edit*, penulis memberikan video tersebut kepada produser yaitu Yosua Gunawan. Penulis kemudian menunggu *feedback* apabila video tersebut perlu diperbaiki atau direvisi.

8. Revisi apabila diperlukan

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan magang, terdapat dua konten utama yang dikerjakan oleh penulis yaitu konten Dengerin Dulu serta *Talkshow* Bang Kumis. Berikut penjabarannya.

3.3.1.1. Dengerin Dulu

Dengerin Dulu adalah sebuah program baru dari Eclat Story. Program ini merupakan konten kolaborasi antara salah satu personil Eclat Story, Yeshua Abraham dengan bintang tamu yang diundang. Bintang tamu yang diundang merupakan mereka yang baru saja merilis lagu baru. Dengerin Dulu ditujukan untuk menjadi platform yang dapat digunakan oleh bintang tamu tersebut untuk mempromosikan lagu mereka.

Proses pengerjaan Dengerin Dulu di mulai dari proses pencarian bintang tamu. Bintang tamu dicari dan dipilih berdasarkan diskusi internal. Penulis di sini ikut terlibat dalam diskusi internal dan membantu memberikan rekomendasi. Setelah bintang tamu ditentukan, pihak Eclat Story yang diwakilkan oleh Andreas Tobing mengatur jadwal untuk *shooting*.



Gambar 3.2. PPM Mingguan
(eclatstoryofficial)

Saat *shooting*, penulis datang ke lokasi sesuai dengan waktu *crew call* yang ditentukan. Sesampainya di lokasi, penulis mempersiapkan segala peralatan seperti *mic*, *lighting*, set serta properti yang digunakan untuk *shooting*. Penulis mengatur set yang digunakan pada hari itu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibicarakan pada PPM. Set untuk program Dengerin Dulu memiliki konsep santai dan minimalis. Set juga disesuaikan dengan jumlah bintang tamu yang datang. Set sendiri dapat berubah setiap minggunya sesuai dengan kesepakatan bersama. Penulis dibantu oleh rekan yaitu Dionisius Putra kemudian mengatur *lighting*, set, serta *placement* kamera.

Shooting Dengerin Dulu menggunakan 3 buah kamera yang diletakkan di 3 titik yang berbeda. Kamera 1 *master* yang berada di tengah, kamera 2 *panning* menggunakan tripod, dan kamera 3 *mobile* menggunakan gimbal. Penulis mengoperasikan kamera 2 yang menggunakan lensa 35mm, berfokus pada pengambilan *close up* bintang tamu. Kamera 1 menggunakan

lensa *wide* 24-70 mm. Sedangkan kamera 3 menggunakan lensa *fixed* 50mm.

Untuk *lighting* Dengerin Dulu menggunakan dua buah lampu. Yang pertama adalah SL-60W yang digunakan untuk *key light* dan YongNuo LED YN-300 sebagai *fill light*. Pada episode awal pembuatan Dengerin Dulu, penulis mencari penempatan *lighting* terbaik untuk konten ini. Oleh karena itu, proses *set up lighting* pada episode awal Dengerin Dulu memakan waktu lebih lama dibandingkan episode-episode berikutnya. Setelah mengetahui penempatan terbaik, penulis hanya perlu menyesuaikan sedikit setiap minggunya.

Dengerin Dulu menggunakan penataan cahaya yang cukup beragam, mengikuti dengan suasana tempat dan lagu. Terdapat dua jenis penataan cahaya untuk dengerin lagu. Satu adalah penataan cahaya yang lebih dramatis di mana ada lampu yang menjadi *backlight* sehingga *depth* lebih terasa. Yang kedua adalah penataan lagu yang lebih sederhana, di mana lampu hanya digunakan untuk mengisi *ambiance* ruangan agar cahaya lebih merata di kamera.



Gambar 3.3. Salah Satu Set Dengerin Dulu
(eclatstoryofficial)

Setelah *lighting*, set, dan kamera sudah terletak dengan baik, penulis melakukan *stand in* dan *sound check* bersama dengan Yeshua Abraham. Yosua Gunawan selaku produser juga terlibat mengatur *sound check* serta mengoperasikan *mixer*. Setelah semua selesai, penulis siap untuk melakukan *shooting*. *Shooting* dilakukan dengan mengoperasikan tiga kamera. Satu kamera *master*, satu kamera yang dioperasikan penulis, dan satu kamera yang dioperasikan oleh rekan penulis.

Proses *shooting* berjalan sekitar 3-5 jam, tergantung dengan kebutuhan (banyaknya lagu yang dibawakan, banyaknya *take*, teknis, dan episode). Setelah *shooting* berlangsung, penulis melakukan *file check* dan langsung melakukan *back up* data. Penulis juga ikut melakukan proses *wrap* dan mengembalikan setiap peralatan dan properti yang digunakan ke tempat semula.

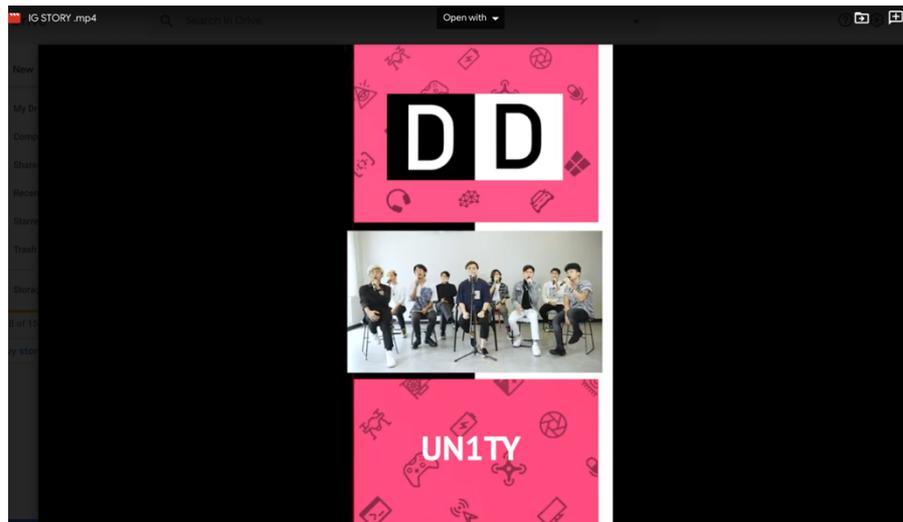
Setelah *shooting*, penulis melakukan proses *editing*. Proses *editing* dapat berjalan setelah *file audio* selesai di *edit* oleh Yosua Gunawan. Proses *editing* diawali dengan melakukan *synchronize* antara video dan audio. Program Dengerin Dulu memiliki karakteristik *editing* yang sederhana. Tidak ada efek khusus yang digunakan. *Editing* video berfokus pada *beat* dari lagu yang dibawakan. Penulis hanya perlu menggabungkan ketiga *footage* yang telah diambil agar menjadi satu kesatuan, menambahkan *bumper* serta *credit title*.

Video yang telah selesai di *edit* kemudian dibuat versi 15 detik untuk konten promosi Instagram *Story* dan *Feeds*. Kedua konten promosi tersebut diberikan kepada admin Eclat Story, Eva Valentine untuk di promosikan sehari atau beberapa jam sebelum video utama diunggah ke *YouTube channel* Eclat Story. Seluruh *output* video yang telah selesai di kerjakan dimasukkan ke dalam *folder drive* yang telah disediakan.

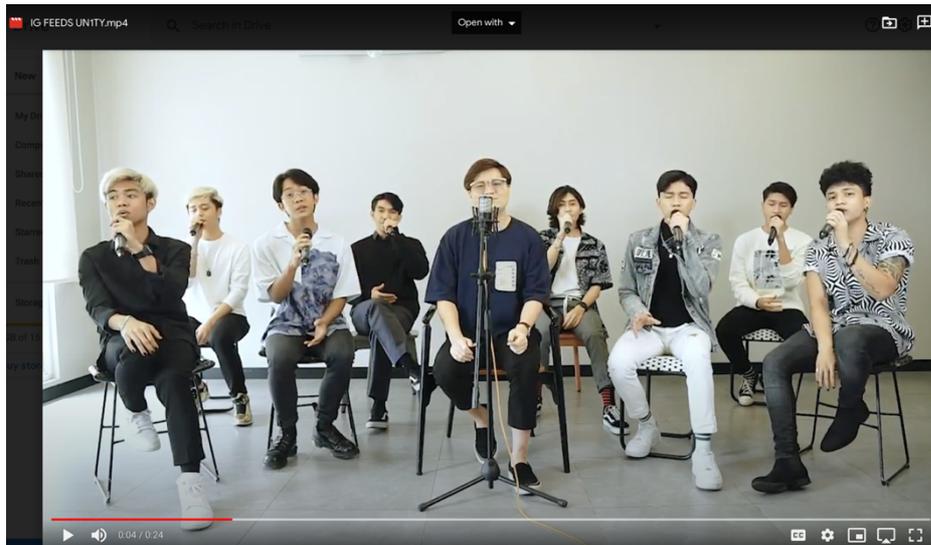
Shared with me > CONTENT PLANNING > Dengerin Dulu > EP 13 - Unity

Name ↑	Owner	Last modified
 Stems Bentuk Cinta	Eclat Story	Apr 7, 2021
 IG FEEDS UN1TY.mp4	me	Apr 29, 2021
 IG STORY .mp4	me	Apr 30, 2021
 lagu 2 mastered.wav	Eclat Story	Apr 7, 2021
 Restu Mastered.wav	Eclat Story	Apr 7, 2021
 UN1TY DD.mp4	me	Apr 30, 2021

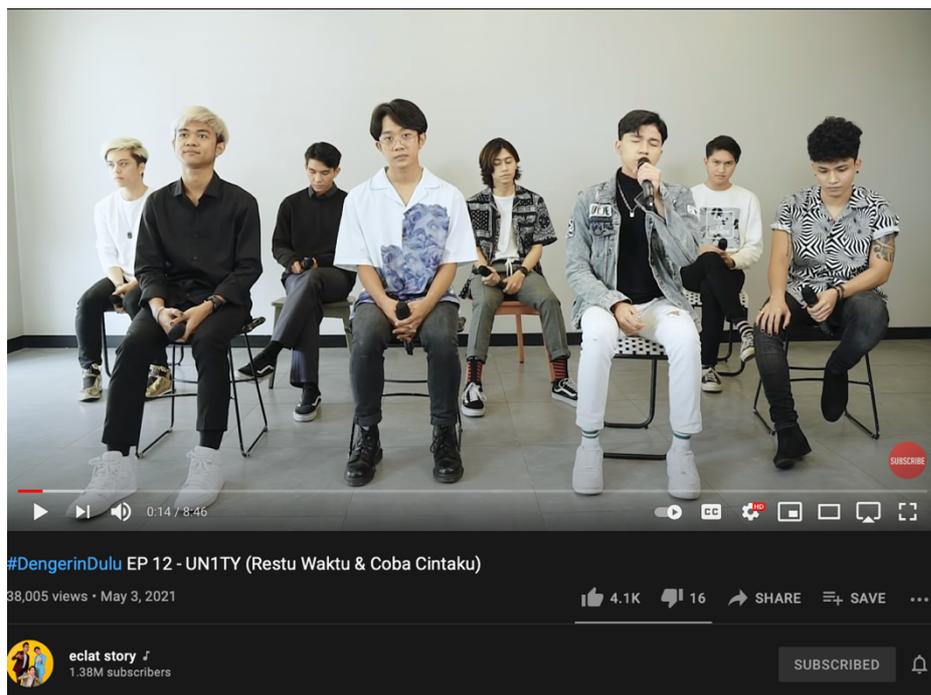
Gambar 3.4. Google Drive Dengerin Dulu
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.5. *Output Video Instagram Story*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.6. *Output Video Instagram Feeds*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.7. *Output Video Utama untuk YouTube*
(Dokumentasi Pribadi)

Selama penulis magang, terdapat 15 episode konten Dengerin Dulu yang telah dibuat. Berikut penjabarannya:

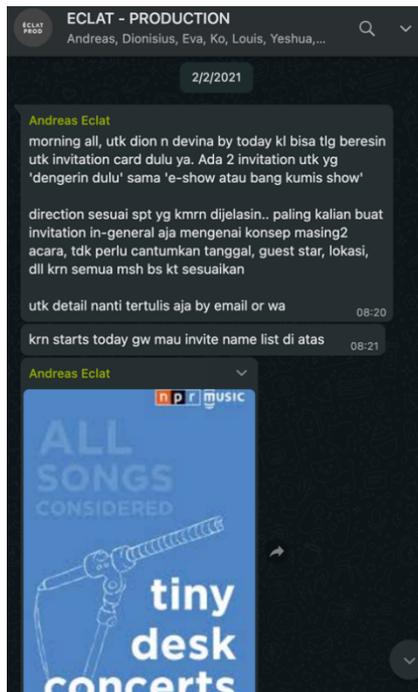
1. Episode 1: Eclat Story

2. Episode 2: Khifnu
3. Episode 3: Anneth Delicia
4. Episode 4: Melitha Sidabutar
5. Episode 5: Valerie Pola
6. Episode 6: Rafael Tan
7. Episode 7: Juicy Luicy
8. Episode 8: Hiroaki Kato
9. Episode 9: Putih Abu-Abu
10. Episode 10: Angga Candra
11. Episode 11: Idgitaf
12. Episode 12: UNITY
13. Episode 13: Christie
14. Episode 14: Oslo
15. Episode 15: Chieka

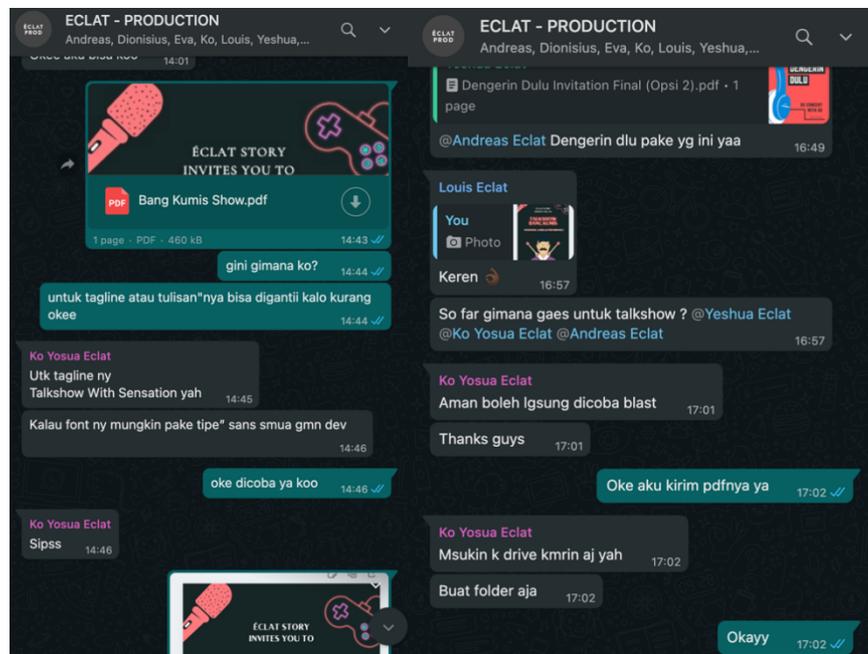
3.3.1.2. *Talkshow* Bang Kumis

Talkshow Bang Kumis merupakan program baru lainnya yang dibuat oleh Eclat Story. *Talkshow* Bang Kumis merupakan acara *talkshow* yang dibawakan oleh salah satu personil Eclat Story yaitu Louis Xander Liang. Program ini mengundang bintang tamu untuk mengobrol, bermain, serta melakukan *performance* sesuai dengan keinginan masing-masing.

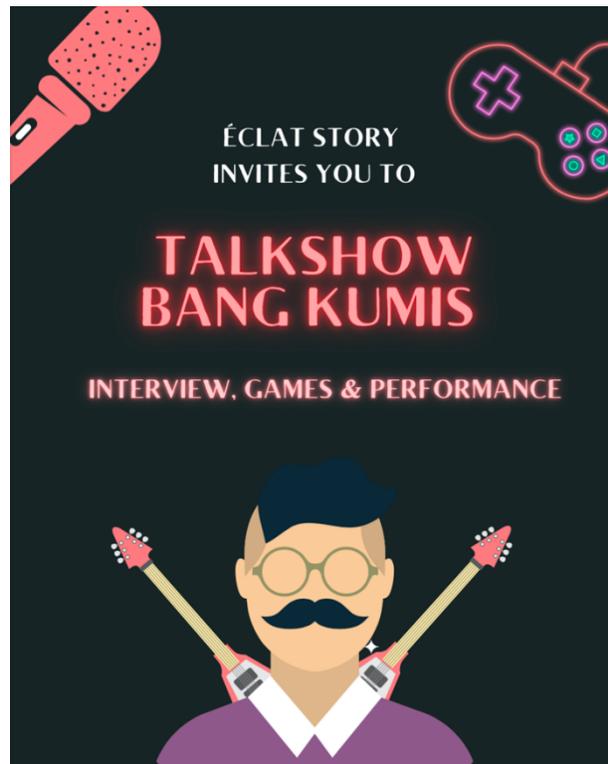
Pada awal program ini berjalan, penulis diminta untuk membuat *invitation card* yang akan diberikan kepada calon-calon bintang tamu. Penulis menerima arahan dari tim kemudian mencoba membuat sesuai dengan arahan tersebut. Proses pembuatan *invitation card* melewati beberapa revisi hingga akhirnya disetujui.



Gambar 3.8. Brief Pembuatan *Invitation Card*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.9. Revisi Pembuatan *Invitation Card*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.10. *Final Invitation Card*
(Dokumentasi Pribadi)

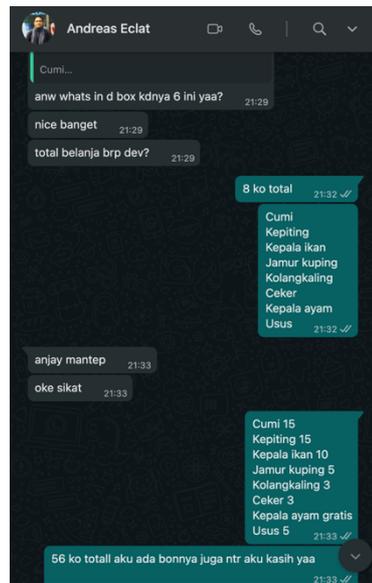
Penulis ikut terlibat dalam proses *pre production* untuk program ini setiap minggunya. Pada PPM mingguan, penulis bersama Pembimbing Lapangan mempersiapkan permainan, pertanyaan, serta properti (bila diperlukan). Penulis juga membantu melakukan riset untuk membuat daftar pertanyaan bagi bintang tamu sesuai dengan karakteristik masing-masing.



Gambar 3.11. Proses Membeli Properti
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.12. PPM Teknis *Shooting*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.13. Perincian *Budget* untuk *Reimburse*
(Dokumentasi Pribadi)

Sama seperti program *Dengerin Dulu*, penulis mempersiapkan set, *lighting*, kamera, dan properti setiap minggunya pada hari *shooting*. Untuk set, *Talkshow* Bang Kumis memiliki set yang sama setiap minggunya. Penulis hanya perlu meletakkan properti ke tempat yang sudah ditentukan. Penulis kemudian melakukan *set up lighting* dan kamera.

Shooting Talkshow Bang Kumis juga menggunakan 3 buah kamera yang diletakkan di 3 titik yang berbeda. Kamera 1 *master* yang berada di tengah, kamera 2 *still* berada di sisi kiri, dan kamera 3 *still* berada di posisi kanan. Kamera 1 menggunakan lensa *wide* 24-70 mm untuk mengambil secara keseluruhann. Kamera 2 yang menggunakan lensa *fixed* 35mm, berfokus pada pengambilan *close up* pembawa acara yaitu Louis Xander Liang. Sedangkan kamera 3 menggunakan lensa *fixed* 50mm untuk mengambil *coverage shot* bintang tamu.

Talkshow Bang Kumis juga menggunakan dua buah lampu, SL-60W yang digunakan untuk *key light* dan YongNuo LED YN-300 sebagai *fill light*. *Talkshow* Bang Kumis memiliki karakteristik *lighting* yang sederhana. Penulis lebih memperhatikan cahaya agar merata di kamera. Karena

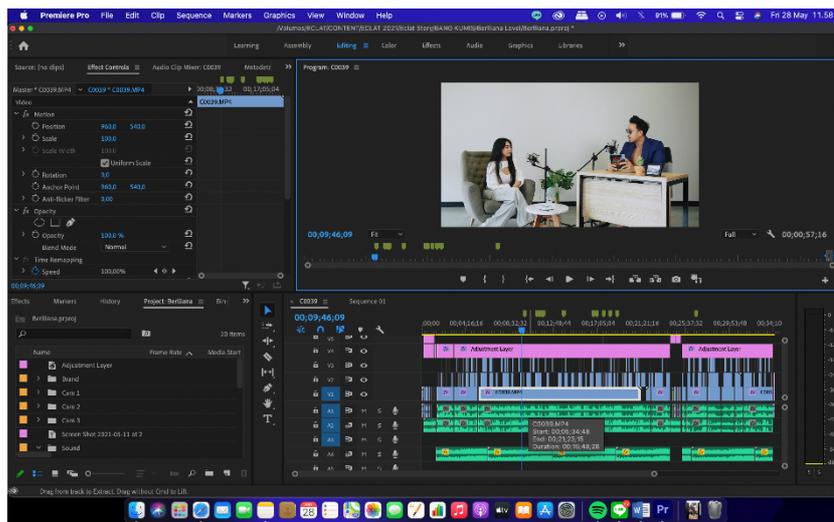
ruangan set yang cukup terang, penggunaan lampu hanya membantu untuk menambah *ambiance* saja. Setelah *framing* dan *sound check* selesai, penulis melakukan proses *shooting* hingga selesai.



Gambar 3.14. Set *Talkshow* Bang Kumis
(eclatstoryofficial)

Proses *shooting* berjalan sekitar 3-5 jam, tergantung dengan banyaknya bintang tamu atau konten. Saat *shooting* berlangsung, pergantian set juga terjadi sesuai dengan segmen. Pergantian set dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibahas pada saat PPM. Setelah *shooting* selesai, penulis melakukan *wrap* bersama dengan seluruh tim.

Proses *editing Talkshow* Bang Kumis berjalan cukup panjang. Dimulai dari proses *offline editing* sampai *online editing*. Proses *online editing* yang memakan waktu paling lama pada pengerjaan konten ini. *Talkshow* Bang Kumis memiliki penggunaan efek yang cukup banyak dan rumit. Durasi dari konten pun panjang, sekitar 8-30 menit. *Online editing Talkshow* Bang Kumis memakan waktu sekitar 2-4 hari. Efek yang ada pada *Talkshow* Bang Kumis digunakan untuk memberi *highlight* pada suatu bagian tertentu, memberikan *meme* atau lelucon yang bertujuan untuk membuat video menjadi lebih menarik dan menghibur. Pemberian teks juga diberikan untuk memberi *highlight* pada perkataan tertentu.



Gambar 3.15. *Timeline Editing Talkshow* Bang Kumis
(Dokumentasi Pribadi)

Setelah proses *editing* selesai, penulis menunggu *approval* dari Pembimbing Lapangan serta Produser. Apabila semua telah disetujui, penulis membuat materi promosi 15-30 detik untuk *Instagram feeds* dan *story* serta meng-*upload* seluruh konten ke *drive* yang telah disediakan.

Selama magang, penulis telah mengerjakan sebanyak 16 episode *Talkshow* Bang Kumis. Berikut penjabarannya:

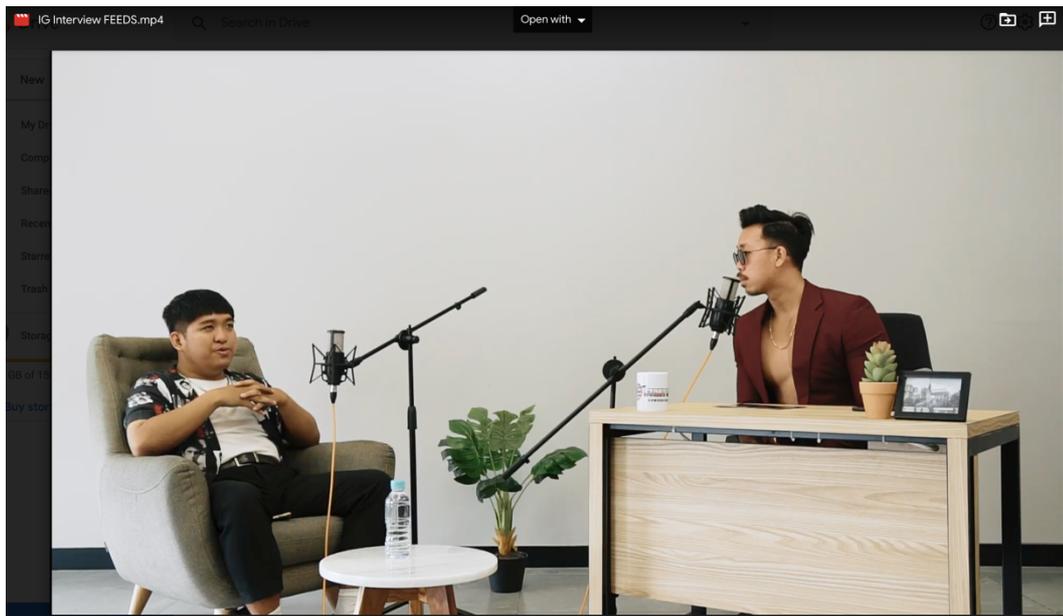
1. Episode 1: Kevin Chocs

2. Episode 2: Alghufron
3. Episode 3: Brandon Kentjana
4. Episode 4: Anneth Delicia
5. Episode 5: Valerie Pola
6. Episode 6: Hiroaki Kato
7. Episode 7: Keybieh
8. Episode 8: Angga Candra
9. Episode 9: Niko Junius
10. Episode 10: Devina Aureel
11. Episode 11: Berlliana Lovel
12. Episode 12: Angelia Christie
13. Episode 13: Kim Foek
14. Episode 14: Vellen Roes
15. Episode 15: Eclat Games
16. Episode 16: Edho Zell

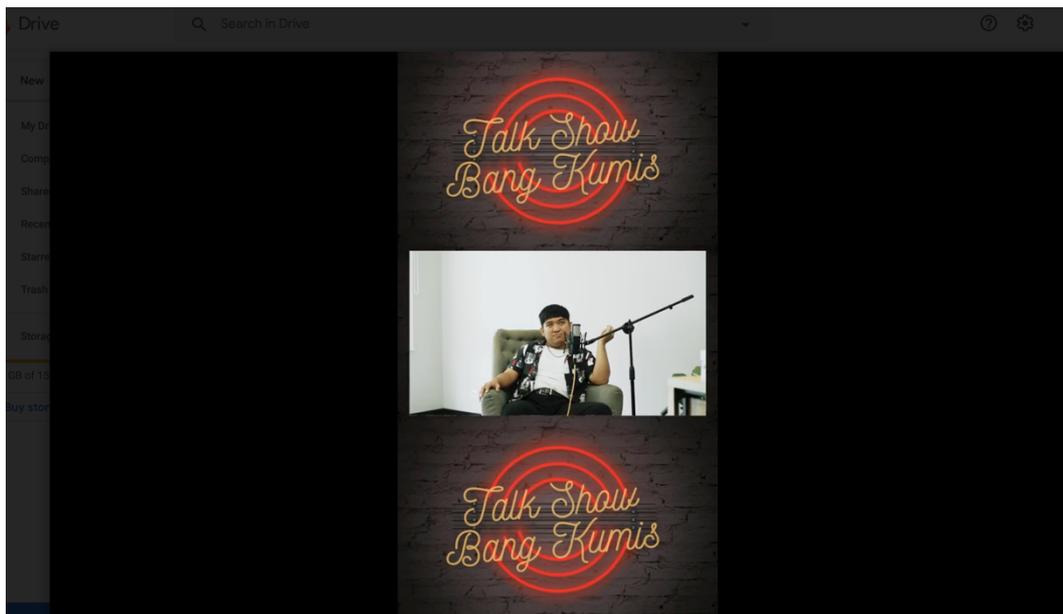
Shared with me > CONTENT PLANNING > Talkshow Bang Kumis > Episode 10 - Niko ▾

Name ↑	Owner	Last modified
 1. Louis itvw.wav 	Eclat Story	Mar 18, 2021
 1. Nico itvw.wav 	Eclat Story	Mar 18, 2021
 2. louis games.wav 	Eclat Story	Mar 18, 2021
 2. nico games.wav 	Eclat Story	Mar 18, 2021
 IG Interview FEEDS.mp4 	DEVINA JUVENTIA (...)	Apr 28, 2021
 IG Interview Story.mp4 	DEVINA JUVENTIA (...)	Apr 28, 2021
 Interview Niko Junius.mp4 	DEVINA JUVENTIA (...)	Apr 28, 2021
 Niko Junius TBK.mp4 	DIONISIUS PUTRA (...)	Apr 28, 2021

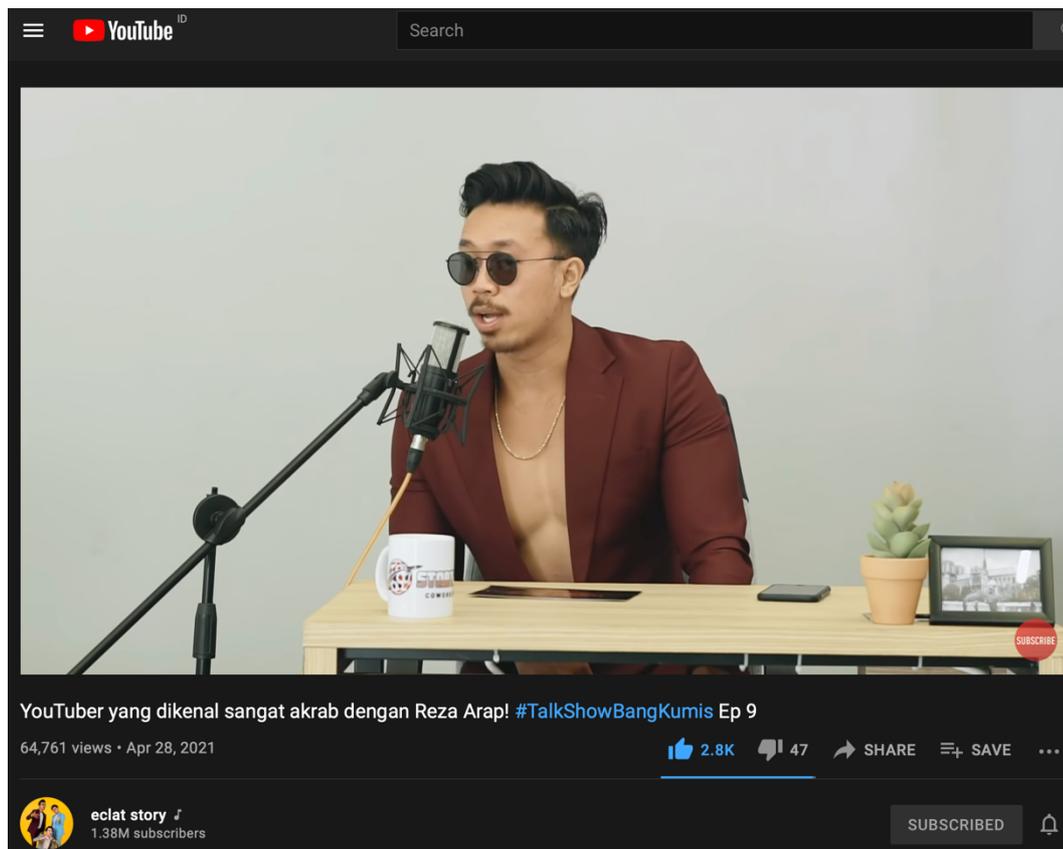
Gambar 3.16. *Google Drive Talkshow Bang Kumis*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.17. *Output Video Instagram Feeds*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.18. *Output Video Instagram Story*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.19. *Output Video YouTube*
(Dokumentasi Pribadi)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang, penulis menemukan kendala sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah produksi konten dalam satu minggu.

Jumlah produksi konten yang telah ditetapkan adalah dua hari yaitu pada hari Selasa dan Rabu. Namun, ada minggu-minggu di mana produksi konten melebihi jumlah yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan jadwal *editing* konten sebelumnya menjadi lebih sedikit.

2. Kurangnya dukungan *equipment*.

Beberapa kali saat sedang produksi konten, salah satu kamera berhenti beroperasi karena baterai habis. Baterai untuk kamera tersebut ada dua namun

salah satu bocor sehingga tidak dapat digunakan dengan maksimal. Dua baterai tersebut tidak dapat memadai waktu produksi konten yang cenderung panjang.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis dapatkan dari kendala yang ditemukan adalah:

1. Penulis tetap menyelesaikan seluruh *editing* tepat waktu dengan mengambil waktu di luar jam kerja. Pengurangan porsi *online editing* juga membantu penulis menyelesaikan kendala tersebut. Penulis juga melakukan koordinasi dengan Pembimbing Lapangan agar kendala serupa tidak terjadi di kemudian hari.
2. Penulis memberi usul kepada pihak kantor untuk membeli baterai cadangan baru agar produksi konten dapat berjalan dengan lancar. Pihak kantor kemudian membeli baterai cadangan sebanyak dua buah serta *charger dock* yang dapat mengisi dua baterai sekaligus. Dengan demikian, kendala baterai habis dapat diselesaikan dengan baik.